

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAN

#### A. Deskriptif Data Penelitian

##### 1. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 37 orang terdapat skor tertinggi 34 dan skor terendah 18 dengan rata-rata ( $M$ ) = 25,1 dan standar deviasi = 4,17 (untuk penjelasan dapat dilihat pada lampiran 10), Distribusi frekuensi data pengetahuan bahan makanan tambahan dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan

Kelas	Kelompok Interval	N	%
1	33-35	1	2.70
2	30-32	5	13.51
3	27-29	8	21.62
4	24-26	10	27.03
5	21-23	7	18.92
6	18-20	6	16.22
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat distribusi frekuensi pengetahuan bahan makanan tambahan pada siswa kelas X SMK Pencawan Medan berada pada interval 33-35 sebanyak 1 siswa (2,70%), interval 30-32 sebanyak 5 siswa (13,51%), interval 27-29 sebanyak 8 siswa (21,62%), interval 24-26 sebanyak 10 siswa (27,03%), interval 21-23 sebanyak 7 siswa (18,92%), dan interval 18-20 sebanyak 6 siswa (16,22%).

## 2. Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Makanan Jajanan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 37 orang terdapat skor tertinggi 148 dan skor terendah 101 dengan rata-rata ( $M$ ) = 125,6 dan standar deviasi = 14,37 (untuk penjelasan dapat dilihat pada lampiran 10), Distribusi frekuensi data pemilihan makanan jajanan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Pemilihan Makanan Jajanan

Kelas	Kelompok Interval	N	%
1	140-148	6	16.22
2	133-140	6	16.22
3	125-132	12	32.43
4	117-124	0	0.00
5	109-116	7	18.92
6	101-108	6	16.22
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat distribusi frekuensi pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas X SMK Pencawan Medan berada pada interval 141-148 sebanyak 6 siswa (16,22), interval 133-140 sebanyak 6 siswa (16,22%), interval 125-132 sebanyak 12 siswa (32,43%), interval 117-124 sebanyak 0 siswa (0%), interval 109-116 sebanyak 7 siswa (18,92%), dan interval 101-108 sebanyak 6 siswa (16,22%).

### B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitiann

#### 1. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan

Berdasarkan tingkat kecenderungan pengetahuan bahan makanan tambahan dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 20$  dan  $SD_i = 6,7$  (untuk

penjelasan dapat dilihat pada lampiran 11). Tingkat kecenderungan data pengetahuan bahan makanan tambahan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Tingkat Kecenderungan Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 30,05	6	16,22	Tinggi
2	20 - 30,05	27	72,97	Cukup
3	9,95 - 20	4	10,81	Kurang
4	< 9,95	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		37	100	

Berdasarkan tabel7 diatas menunjukkan bahwa data dari 37 orang siswa sebagai sampel penelitian diperoleh 6 siswa (16,22%) berada pada kategori tinggi, 27 siswa (72,97%) berada pada kategori cukup, 4 siswa (10,81%) berada pada kategori kurang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Demikian dapatdisimpulkan bahwa pengetahuan bahan makanan tambahan cenderung cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan Medan tergolong dalam kategori cukup (72,97%).

## 2. Tingkat Kecenderungan Pemilihan Makanan Jajanan

Berdasarkan tingkat kecenderungan pemilihan makanan jajanan dari hasil perhitungan diperoleh  $M_i = 100$  dan  $SD_i = 20$  (untuk penjelasan dapat dilihat pada lampiran 11). Tingkat kecenderungan data pemilihan makanan jajanan dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Tingkat Kecenderungan Pemilihan Makanan Jajanan

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 130	18	48,65	Tinggi
2	100 - 130	19	51,35	Cukup
3	70 - 100	0	0	Kurang
4	< 70	0	0	Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa data dari 37 orang siswa sebagai sampel penelitian diperoleh 18 siswa (48,65%) berada pada kategori tinggi, 19 siswa (51,35%) berada pada kategori cukup, 0 siswa (0%) berada pada kategori kurang, dan 0 siswa (0%) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemilihan makanan jajanan cenderung cukup, sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan Medan tergolong dalam kategori cukup (51,35%).

### C. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas Data Penelitian

##### a. Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada kelompok sampel seperti diuraikan pada lampiran 12. Hasil perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada uji normalitas pengetahuan bahan makanan tambahan berikut ini :

**Tabel 9. Perhitungan Uji Normalitas Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan**

No	$X_i$	F	FK	$Z_i$	F ( $Z_i$ )	S ( $Z_i$ )	F ( $Z_i$ ) - S ( $Z_i$ )
1	18	2	2	-1.70	0.0446	0.0541	0.0095
2	19	2	4	-1.46	0.0703	0.1081	0.0378
3	20	2	6	-1.22	0.1112	0.1622	0.0510
4	21	2	8	-0.98	0.1635	0.2162	0.0527
5	22	2	10	-0.74	0.2296	0.2703	0.0407
6	23	3	13	-0.50	0.3085	0.3514	0.0429
7	<b>24</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>-0.26</b>	<b>0.3974</b>	<b>0.4595</b>	<b>0.0621</b>
8	25	3	20	-0.02	0.492	0.5405	0.0485
9	26	3	23	0.22	0.5871	0.6216	0.0345
10	27	4	27	0.46	0.6772	0.7297	0.0525
11	28	1	28	0.70	0.758	0.7568	0.0012
12	29	3	31	0.94	0.8264	0.8378	0.0114
13	30	2	33	1.18	0.881	0.8919	0.0109
14	31	1	34	1.41	0.9207	0.9189	0.0018
15	32	2	36	1.65	0.9505	0.9730	0.0225
16	34	1	37	2.13	0.9834	1.0000	0.0166

Dari data diatas diperoleh harga mutlak  $[F(Z_i) - S(Z_i)]$  yang terbesar ( $L_{hitung}$ ) = 0,062. Dari daftar uji liliefors dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $n = 37$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,145$ . Jadi diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,062 < 0,145$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data **pengetahuan bahan makanan tambahan berdistribusi normal**.

#### **b. Pemilihan Makanan Jajanan**

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian siswa berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji liliefors pada kelompok sampel seperti diuraikan pada lampiran 12. Hasil perhitungan uji normalitas dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada uji normalitas pemilihan makanan jajanan berikut ini :

**Tabel 10. Perhitungan Uji Normalitas Pemilihan Makanan Jajanan**

No	Yi	F	FK	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F (Zi) - S (Zi)
1	101	1	1	-1,71	0,0436	0,0270	0,0166
2	102	2	3	-1,64	0,0505	0,0811	0,0306
3	105	1	4	-1,43	0,0764	0,1081	0,0317
4	106	1	5	-1,36	0,0869	0,1351	0,0482
5	108	1	6	-1,22	0,1112	0,1622	0,0510
6	109	1	7	-1,16	0,123	0,1892	0,0662
7	111	1	8	-1,02	0,1539	0,2162	0,0623
8	112	3	11	-0,95	0,1711	0,2973	0,1262
<b>9</b>	<b>113</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>-0,88</b>	<b>0,1894</b>	<b>0,3243</b>	<b>0,1349</b>
10	116	1	13	-0,67	0,2514	0,3514	0,1000
11	126	3	16	0,03	0,512	0,4324	0,0796
12	127	1	17	0,10	0,5398	0,4595	0,0803
13	129	2	19	0,24	0,5948	0,5135	0,0813
14	130	2	21	0,31	0,6217	0,5676	0,0541
15	131	3	24	0,38	0,648	0,6486	0,0006
16	132	1	25	0,45	0,6736	0,6757	0,0021
17	135	2	27	0,65	0,7422	0,7297	0,0125
18	136	1	28	0,72	0,7642	0,7568	0,0074
19	137	3	31	0,79	0,7882	0,8378	0,0496
20	143	2	33	1,21	0,8869	0,8919	0,0050
21	146	1	34	1,42	0,9222	0,9189	0,0033
22	147	2	36	1,49	0,9319	0,9730	0,0411
23	148	1	37	1,56	0,9406	1,0000	0,0594

Dari data diperoleh harga mutlak  $[F(Z_i) - S(Z_i)]$  yang terbesar ( $L_{hitung}$ ) = 0,134. Dari daftar uji liliefors dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan  $n = 37$  diperoleh harga  $L_{tabel} = 0,145$ . Jadi diperoleh hasil  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,134 < 0,145$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data **pemilihan makanan jajanan berdistribusi normal**.

## 2. Uji Linearitas dan Uji Keberartian Persamaan Regresi

### a. Pemilihan Makanan Jajanan (Y) Atas Pengetahuan Bahan Makanan Tambahan (X)

Dari perhitungan pada lampiran 20 telah diketahui koefisien  $a = 95,13$ , dan koefisien  $b = 1,213$  sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu  $Y = 95,13 + 1,213X$ .

Dalam penelitian ini, pengetahuan bahan makanan tambahan (X) diduga berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa (Y), dengan demikian akan diperoleh persamaan regresi linear sederhana yang perlu diuji kelinearannya dan keberartiannya. Dari perhitungan yang dilakukan pada lampiran 13. Persamaan regresi tersebut diuji kelinearannya dan keberartiannya, dapat dilihat ringkasan uji analisis persamaan regresi yang menguji kelinearan dan keberartian sebagai berikut :

**Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Uji Analisis Persamaan Regresi**

Sumber Varians	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
Total	37	591328	591328			
Regresi (a)	1	583889,3	583889,3			
Regresi (b/a)	1	921,75	921,75	4,95	4,13	<b>Berarti</b>
Sisa (S)	35	6516,95	186,20			
Tuna Cocok (TC)	14	579,70	41,41	0,15	2,20	<b>Linear</b>
Galat (G)	21	5937,25	282,73			

Dari perhitungan pada tabel dapat disimpulkan bahwa uji kelinearan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $(0,15 < 2,20)$  dan dinyatakan linear. Sedangkan uji keberartian dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(4,95 > 4,13)$  yang berarti persamaan regresi bersifat nyata (berarti) pada taraf signifikan pada taraf 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

#### D. Pengujian Hipotesis

Untuk melihat hubungan antara variabel pengetahuan bahan makanan tambahan (X) dengan pemilihan makanan jajanan (Y) dilakukan pengujian dengan menggunakan koefisien korelasi Product Moment. Data hasil penelitian uji hipotesis dapat dilihat lampiran 14.

Hasil perhitungan terlihat bahwa korelasi product moment diperoleh antara pengetahuan bahan makanan tambahan dengan pemilihan makanan jajanan yaitu  $r_{xy}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $N - 1 = 37$ . Dari tabel diperoleh nilai  $r_{tabel}$  untuk  $n = 37$  adalah 0,325. Dengan demikian  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,352 > 0,325$ ), sehingga kriteria pada taraf signifikansi 5% hipotesis yang diajukan **diterima** dan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tingkat kecenderungan pengetahuan bahan makanan tambahan siswa SMK Pencawan Medan termasuk cenderung cukup yaitu sebesar (72,97%). Hal ini disebabkan kurangnya siswa mengulangi pelajaran yang sudah berlalu sehingga mengakibatkan pengetahuan bahan makanan tambahan siswa cenderung cukup untuk itu perlu ditingkatkan lagi pengetahuan bahan makanan tambahan kepada siswa dan dibutuhkan bimbingan serta motivasi oleh guru untuk memberikan arahan dan latihan dalam meningkatkan pengetahuan

bahan makanan tambahan upaya untuk memperoleh pengetahuan bahan makanan tambahan meningkat dan lebih baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Dewi Purwasih (2015) dengan judul Hubungan Pengetahuan Food Aditif dengan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan dan Minuman Ringan Siswa MAN 1 Medan menggunakan metode penelitian korelasional. Hasil penelitian ini bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan food aditif siswa pada kategori cukup sebanyak (56,2%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kecenderungan pemilihan makanan jajanan siswa SMK Pencawan Medan termasuk dalam kategori cukup yaitu sebesar (51,35%). Hal ini dapat dilihat dari siswa yang lebih cenderung memilih atau membeli makanan jajanan sesuai dengan keinginan dan kesenangan siswa tersebut. Oleh karena itu siswa perlu arahan dalam memilih makanan jajanan yang baik dan aman dikonsumsi dengan cara membekali siswa untuk memilih makanan jajanan yang aman dan baik untuk dikonsumsi bagi tubuh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maya Sari (2016) dengan judul Hubungan Pengetahuan Makanan Sehat Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Di SDN Sambikerep II/480 Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan makanan jajanan siswa termasuk cenderung cukup sebanyak (60,25%).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan bahan makanan tambahan dengan pemilihan makanan jajanan

pada siswa di SMK Pencawan Medan, dengan persamaan regresi  $Y=95,13 + 1,213X$  yang linear dan berarti pada taraf signifikan 5% dan diperoleh uji kelinearan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,15 < 2,20$ ) dan dinyatakan linear sedangkan uji keberartian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $4,95 > 4,13$ ) yang berarti persamaan regresi bersifat nyata (berarti) dan uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,352 > 0,325$ ) sehingga kriteria pada taraf signifikansi 5% hipotesis dapat diterima. Artinya semakin baik pengetahuan bahan makanan tambahan siswa, maka semakin baik pemilihan makanan jajanan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nurohma Hestiani (2014) dengan judul Hubungan pengetahuan gizi dengan perilaku pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri 1 Sewon Yogyakarta. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan gizi kategori cukup (51,79%), sedangkan perilaku pemilihan makanan jajanan pada siswa pada kategori cukup (54,25%). dan diperoleh uji kelinearan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,25 < 2,14$ ) dan dinyatakan linear sedangkan uji keberartian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,56 < 2,19$ ) yang berarti persamaan regresi bersifat nyata (berarti) dan uji hipotesis diperoleh  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,443 > 0,320$ ) sehingga pada taraf signifikansi 5% hipotesis yang diajukan diterima.